

## ABSTRAK

**Sabda, 210102020315** Hak Perempuan Di Dusun Emil Dalam Perspektif Mazhab Syafi'i Dan Hanbali pembimbing Miftah Faridh, S.H.I.,M.H.I. pada program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

**Kata kunci:** Hak Perempuan Di Dusun Emil Perspektif Mazhab Syafi'i Hanbali

Penelitian ini membahas tentang hak perempuan di Dusun Emil dalam perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali. Fokus kajian diarahkan pada pemenuhan hak perempuan dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, perlindungan hukum, dan partisipasi publik. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya pemahaman masyarakat terhadap hak perempuan akibat budaya patriarki, minimnya pendidikan, dan keterbatasan akses informasi, yang menyebabkan perempuan sering mengalami ketimpangan dalam pengambilan keputusan dan akses terhadap sumber daya.

Jeni Penelitian ini adalah penelitian hukum Emperik lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data primer, serta kajian literatur fiqh klasik dan peraturan perundang-undangan sebagai data sekunder. Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif untuk melihat kesesuaian antara praktik sosial dan ajaran hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian hak Perempuan di Dusun Emil telah diakui, namun belum sepenuhnya terwujud secara merata. Mazhab Syafi'i bersifat lebih moderat dan kontekstual terhadap peran perempuan di ruang publik selama tidak bertentangan dengan nilai syariat, sedangkan Mazhab Hambali lebih ketat dan tekstual dalam membatasi peran kepemimpinan perempuan. Praktik masyarakat Dusun Emil lebih mendekati pandangan Mazhab Syafi'i karena dianggap relevan dengan kondisi sosial dan budaya setempat. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan fiqh perbandingan mazhab serta mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keadilan dan kesetaraan gender dalam Islam.